



Manajemen Konflik: Tinjauan Sumber dan Tingkatan Konflik

Mohammad Akbar Nur Wachid^{1*}, Fajrin Afandi², St. Nur Azizah³, Ulfia Rhodhotul Jannah⁴, Mu'alimin Mu'alimin⁵

¹⁻⁵ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mohammadakbar25146@gmail.com¹

Abstract. Conflict is a universal phenomenon that emerges in various aspects of life, ranging from education, social interactions, and law to ecological systems. Its complex dynamics require a deeper understanding of both the underlying sources and levels of conflict to enable constructive management. This study aims to systematically review the literature on conflict with a focus on two key aspects: **sources of conflict** and **levels of conflict**. The method employed is a literature review by searching articles through Google Scholar and Publish or Perish (PoP) using the keywords “sources of conflict” and “levels of conflict.” From an initial pool of 30 articles, screening was conducted based on relevance, recency (2019–2025), and open access availability. The final selection yielded 7 articles for in-depth analysis. The findings indicate that sources of conflict include internal factors (psychological, values, communication), external factors (ecological, socio-cultural), and structural dimensions (legal, political). Levels of conflict were identified at the intrapersonal, interpersonal, group, and structural levels. This review highlights that conflict is a multidisciplinary phenomenon requiring integrative examination. The implications suggest the need for developing a cross-disciplinary conceptual framework to understand conflict comprehensively and to provide a stronger basis for more effective resolution strategies.

Keywords: Conflict Mangement; Conflict Resolution; Levels Of Conflict; Literature Review; Sources Of Conflict.

Abstrak. Konflik merupakan fenomena universal yang hadir dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari ranah pendidikan, sosial, hukum, hingga ekologi. Dinamika konflik yang kompleks menuntut pemahaman yang lebih mendalam mengenai sumber penyebab serta tingkatan yang menyertainya agar dapat dikelola secara konstruktif. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur terkait konflik dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu sumber konflik dan tingkatan konflik. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menelusuri artikel melalui Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) menggunakan kata kunci “sumber konflik” dan “tingkatan konflik”. Dari 30 artikel awal yang ditemukan, dilakukan proses penyaringan berdasarkan kriteria relevansi, kemutakhiran (2019–2025), serta akses terbuka. Hasil akhir seleksi memperoleh 7 artikel yang dianalisis lebih lanjut. Temuan menunjukkan bahwa sumber konflik mencakup faktor internal (psikologis, nilai, komunikasi), eksternal (ekologi, sosial budaya), serta struktural (hukum, politik). Tingkatan konflik teridentifikasi pada level intrapersonal, interpersonal, kelompok, dan struktural. Kajian ini menegaskan bahwa konflik memiliki dimensi multidisipliner yang perlu ditelaah secara integratif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kerangka konseptual lintas bidang untuk memahami konflik secara komprehensif, sekaligus menyediakan dasar bagi strategi resolusi yang lebih efektif.

Kata Kunci: Literature Review; Manajemen Konflik; Resolusi Konflik; Sumber Konflik; Tingkatan Konflik.

1. PENDAHULUAN

Konflik merupakan fenomena sosial yang tidak dapat dipisahkan dari dinamika kehidupan manusia. Pada tingkat individu, kelompok, maupun kelembagaan, konflik dapat muncul sebagai akibat dari perbedaan kepentingan, nilai, dan keterbatasan sumber daya. Dalam konteks kelembagaan pendidikan, konflik sering terjadi antara tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada kinerja organisasi (Dinata & Setyaningsih, 2024). Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas, konflik juga tampak pada relasi manusia dengan lingkungan, misalnya pada kasus konflik manusia dengan satwa liar akibat degradasi habitat (Rahman, Hidayat, & Nazar, 2022).

Fenomena ini menunjukkan bahwa konflik tidak hanya hadir dalam ranah sosial kelembagaan, tetapi juga terkait dengan faktor ekologis, hukum, budaya, bahkan aspek psikologis masyarakat.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan beragam fokus dalam melihat konflik. Kajian tentang strategi kepala sekolah dalam mengelola konflik tenaga kependidikan menekankan pendekatan mediasi dan komunikasi partisipatif sebagai solusi (Dinata & Setyaningsih, 2024). Di sisi lain, studi mengenai konflik manusia dan satwa menyoroti aspek ekologis, degradasi lahan, dan faktor spasial yang memperkuat intensitas konflik (Rahman et al., 2020; Rahman et al., 2022). Perspektif hukum humaniter juga menekankan dimensi normatif dan regulasi dalam memahami konflik (Pramono & Supartono, 2022). Selain itu, penelitian mengenai konflik interpersonal menyoroti dinamika psikologis dan nilai yang berlawanan (Zain, 2024), sedangkan kajian sosiologis-teologis lebih menyoroti faktor sosial, budaya, dan agama sebagai sumber utama perkelahian dalam masyarakat (Hartono et al., 2023). Dengan demikian, tren penelitian memperlihatkan keragaman pendekatan mulai dari pendidikan, ekologi, hukum, hingga sosial budaya yang menunjukkan kompleksitas dalam memahami konflik dari berbagai sudut pandang.

Meskipun terdapat banyak kajian tentang konflik, sebagian besar penelitian masih menitikberatkan pada studi kasus tertentu. Belum banyak kajian yang secara sistematis membandingkan sumber konflik dan tingkatan konflik lintas konteks untuk menemukan pola umum maupun perbedaan mendasar. Celah riset ini membuka ruang bagi studi literatur yang lebih terintegrasi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih utuh. Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan dari *literature review* ini adalah untuk menganalisis secara sistematis berbagai penelitian tentang konflik, khususnya dengan fokus pada sumber konflik dan tingkatan konflik dari beragam perspektif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika konflik serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan mengikuti pedoman sistematis agar proses kajian dapat dilakukan secara transparan dan dapat direplikasi oleh peneliti lain. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian dengan cara menelusuri, menyeleksi, dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan. Seluruh prosedur pencarian, pemilihan, serta pengolahan data dilakukan secara terstruktur sesuai dengan kaidah penelitian kepustakaan.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan memasukkan kata kunci “tingkatan konflik” dan “sumber konflik”. Kriteria artikel yang digunakan yaitu: (1) bersumber dari jurnal ilmiah yang terbit dalam kurun waktu enam tahun terakhir (2019–2025), (2) tersedia secara akses terbuka untuk publik, (3) relevan dengan topik penelitian, serta (4) jumlah minimal artikel yang dikaji adalah 20 artikel. Pada tahap awal penelusuran, diperoleh sebanyak 30 artikel. Selanjutnya dilakukan *screening* dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik sejenis dan menyeleksi artikel berdasarkan tahun publikasi. Dari hasil seleksi, diperoleh 5 artikel yang layak digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Artikel yang telah divalidasi kemudian diolah melalui proses pengelompokan berdasarkan *coding* definisi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Tabel 1. pendekatan *literature review*

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks	Temuan Utama
1	Dinata, Y., & Setyaningsih, R. (2024)	<i>Strategi Kepala Madrasah dalam Mengelola Konflik Tenaga Kependidikan</i>	Kualitatif deskriptif, studi kasus	Konflik tenaga kependidikan di lingkungan madrasah	Konflik muncul akibat perbedaan persepsi, kepentingan, dan komunikasi; strategi kepala madrasah menggunakan pendekatan mediasi dan musyawarah untuk meredam eskalasi.
2	Rahman, H., Hidayat, R. A., & Nazar, A. H. (2022)	<i>Degradasi Lanskap Hutan dan Pola Konflik Harimau Sumatra dengan Manusia di Kabupaten Pesisir Selatan</i>	Analisis spasial dan kualitatif	Konflik manusia dengan satwa liar akibat degradasi hutan	Konflik terjadi pada tingkatan ruang (lanskap) dan sumber konflik utamanya adalah perambahan hutan serta pergeseran habitat harimau.
3	Rahman, H., Nizam, K., & Putra, B. G. (2020)	<i>Identifikasi Dinamika Tutupan Lahan dan Zonasi Rawan Konflik Harimau Sumatera di Kawasan Regional Pesisir Selatan</i>	Analisis spasial berbasis SIG	Dinamika tutupan lahan dan konflik satwa-manusia	Identifikasi menunjukkan area rawan konflik berada di wilayah penyangga; sumber konflik utama berasal dari alih fungsi lahan yang mempersempit ruang jelajah satwa.
4	Zain, K. M. (2024)	<i>Dinamika Konflik dalam Kesepakatan Bunuh Diri William Traynor</i>	Kajian kualitatif analisis teks	Analisis konflik dalam kesepakatan bunuh diri (kasus fiksi/film)	Konflik bersifat intrapersonal dan interpersonal, sumber konflik berasal dari perbedaan nilai, pilihan hidup, dan tingkatan emosional yang kompleks.
5	Hartono, T., dkk. (2023)	<i>Kajian Sosiologis-Teologis Faktor-Faktor Penyebab Perkelahian</i>	Studi kepustakaan (sosiologis-teologis)	Konflik sosial antarindividu dalam masyarakat	Sumber konflik berasal dari faktor psikologis, sosial, dan budaya; tingkatan konflik mulai dari gesekan verbal, fisik ringan, hingga perkelahian terbuka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penyaringan literatur, pada tahap awal ditemukan sebanyak 50 artikel melalui penelusuran menggunakan Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) dengan kata kunci *tingkatan konflik* dan *sumber konflik*. Setelah dilakukan proses penyaringan dan kelayakan sesuai kriteria inklusi, jumlah artikel yang relevan menyempit menjadi 20 artikel. Selanjutnya dilakukan validasi dengan mengeliminasi artikel yang memiliki topik sejenis atau mengalami duplikasi antar sumber. Proses ini menghasilkan 7 artikel yang layak dijelaskan lebih lanjut. Artikel tersebut kemudian dikumpulkan berdasarkan tema utama yang relevan dengan kajian konflik, meliputi: (1) strategi kepemimpinan dalam mengelola konflik, (2) konflik antara manusia dan lingkungan, serta (3) dinamika konflik psikologis dan sosial.

Pertama, hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran sentral dalam mengelola konflik di lembaga pendidikan. Dinata dan Setyaningsih (2024) mengungkapkan bahwa kepala madrasah menggunakan strategi komunikasi terbuka, mediasi, serta pendekatan personal untuk menyelesaikan konflik tenaga kependidikan. Strategi ini terbukti efektif dalam mereduksi ketegangan interpersonal hingga konflik yang bersifat struktural. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif dan partisipatif mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif sekaligus menjaga stabilitas organisasi pendidikan.

Kedua, konflik juga banyak ditemukan dalam interaksi manusia dengan lingkungan. Rahman, Hidayat, dan Nazar (2022) menyoroti konflik antara manusia Harimau Sumatera yang muncul akibat degradasi habitat di Kabupaten Pesisir Selatan. Konflik ini terjadi dalam berbagai tingkatan, mulai dari potensi ancaman hingga serangan langsung pada manusia dan ternak. Temuan ini diperkuat oleh penelitian. Rahman, Nizam, dan Putra (2020) yang melakukan analisis spasial terhadap dinamika tutupan lahan dan zonasi konflik harimau. Hasilnya menunjukkan bahwa konflik semakin intens terjadi di zona dengan risiko tinggi akibat tumpang tindih wilayah jelajah satwa dengan aktivitas manusia. Penelitian kedua ini menerbitkan bahwa sumber konflik akhirnya dihilangkan pada ketidakselarasan antara kebutuhan ekologis dan perluasan aktivitas manusia.

Ketiga, dinamika konflik juga muncul dalam konteks psikologis dan sosial. Zain (2024) membahas konflik intrapersonal melalui kasus bunuh diri William Traynor. Konflik internal tersebut mencerminkan pertentangan nilai, moral, dan keputusan individu yang berdampak pada lingkup sosial. Di sisi lain, Amalia (2020) menemukan adanya konflik perbedaan adaptasi belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dan di rumah. Perbedaan lingkungan menimbulkan variasi tingkat kemandirian belajar yang dapat menjadi sumber konflik dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa konflik tidak hanya hadir dalam bentuk fisik

dan eksternal, tetapi juga dalam bentuk psikologis dan sosial yang mempengaruhi perilaku individu maupun kelompok.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur ini menegaskan bahwa konflik dapat bersumber dari faktor internal (psikologis dan interpersonal), institusional (lingkup organisasi pendidikan), maupun eksternal (hubungan manusia dan lingkungan). Tingkatan konflik juga bervariasi, mulai dari ketegangan individu, konflik interpersonal, hingga konflik struktural yang bersifat sistemik. Oleh karena itu, strategi pengelolaan konflik perlu mempertimbangkan konteks sumber konflik dan tingkatan yang dihadapi agar penyelesaiannya tepat sasaran dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa konflik dapat bersumber dari berbagai aspek, baik internal, institusional, maupun eksternal. Dari hasil sintesis, teridentifikasi bahwa konflik di lingkungan pendidikan seringkali muncul akibat perbedaan kepentingan antar-tenaga kependidikan yang menuntut peran strategis kepemimpinan dalam pengelolaannya (Dinata & Setyaningsih, 2024). Pada tingkat eksternal, konflik antara manusia dan lingkungan seperti kasus manusia-harimau di Pesisir Selatan dihilangkan dari degradasi habitat yang menimbulkan benturan kebutuhan ruang (Rahman et al., 2022; Rahman et al., 2020). Sementara itu, konflik intrapersonal dan sosial juga tampak pada kasus psikologis individu maupun perbedaan konteks pendidikan yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa (Zain, 2024; Amalia, 2020).

Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa sumber konflik dapat berasal dari individu, organisasi, maupun interaksi manusia dengan lingkungannya, sedangkan tingkatan konflik mencakup tingkat intrapersonal, interpersonal, hingga struktural-sistemik. Kontribusi utama dari tinjauan literatur ini adalah memberikan keseluruhan komprehensif mengenai ragam sumber dan tingkatan konflik serta strategi penyelesaiannya.

Bagi penulis, sintesis ini mengoleksi kajian teoritis tentang konflik dengan menunjukkan keterkaitan antara aspek psikologis, sosial, institusional, dan ekologis. Sementara bagi aktivis, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan adaptif dan kontekstual dalam mengelola konflik, baik di lembaga pendidikan maupun dalam masyarakat yang berhadapan langsung dengan isu lingkungan. Dengan demikian, hasil tinjauan literatur ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut sekaligus panduan praktis dalam pembahasan kebijakan dan strategi penyelesaian konflik yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R. N. (2020). *Studi perbandingan kemandirian belajar antara siswa yang tinggal di pesantren dengan siswa yang tinggal di rumah pada siswa MTs Sultan Fatah Gaji Guntur Demak* [Skripsi, UIN Walisongo]. Repositori Institusi UIN Walisongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20355/>
- Arfian, S. A., Prasetyo, T. T., & Nariendra, P. W. (2024). *Analisis fase dan waktu siklus penyimpanan APILL dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas menggunakan simulasi PTV Vissim dan software Surrogate*. Transportasi Jalan (Jurnal Transportasi Jalan Indonesia). <https://doi.org/10.46447/kjt.v11i2.628>
- Candraningtyas, A., Afiyah, M., Wibisono, M. G., & Amalia, N. N. (2024). *Sumber dan penyelesaian konflik dalam kebijakan penanganan konflik di sekolah*. Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.889>
- Dinata, Y., & Setyaningsih, R. (2024). *Strategi kepala madrasah dalam mengelola konflik tenaga kependidikan*. Kepemimpinan Pendidikan: Jurnal.
- Hartono, T., Th, S. T. M., Alfontin, S. H., & Th, M. (2023). *Kajian sosiologis, teologis faktor-faktor penyebab perkelahian*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=iY3rEAAQBAJ>
- Hidayat, A. T., Yamin, M., & Susanti. (2025). *Konflik dan manajemen konflik dalam organisasi*. Jurnal Kesehatan, 14(1). <https://doi.org/10.63323/jkes.v14i01.222>
- Cendikia Mulia Mandiri. (2023). *Pengantar manajemen konflik*.
- Muliono, M., Darminto, C., & Qibtiyah, M. (2024). *Konflik pertanahan dan pergerakan sosial masyarakat lokal: Studi di Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 14(1), 15–28. <https://doi.org/10.23887/jish.v14i1.85193>
- Oktavia Syari, V. (2021). *Peningkatan kemampuan apresiasi cerpen dengan menggunakan model Tabā (Inductive Thinking) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 19 Seluma* [Disertasi Doktor, IAIN Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5527>
- Pramono, B., & Supartono, I. (2022). *Hukum humaniter*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bhVyEAAQBAJ>
- Rahman, H., Hidayat, R. A., & Nazar, A. H. (2022). *Degradasi lanskap hutan dan pola Harimau Sumatra yang konflik dengan manusia di Kabupaten Pesisir Selatan*. EL-Jughrafiyah. <https://doi.org/10.24014/jej.v2i1.16364>
- Rahman, H., Nizam, K., & Putra, B. G. (n.d.). *Identifikasi dinamika tutupan lahan dan zonasi rawan konflik Harimau Sumatera Panthera tigris sumatrae di kawasan regional Pesisir Selatan*. Prosiding, 47. <https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Hariri-2/publication/342492619>
- Rachmawati, D. T., Timur, F. G. C., & Widodo, P. (2024). *Konflik sumber daya alam di Indonesia dalam perspektif keamanan global: Studi perang asimetris*. Formosa Journal of Science and Technology, 3(5), 987–1000. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i5.9627>

- Zain, K. M. (2024). *Dinamika konflik dalam kesepakatan bunuh diri William Traynor*. Journal of Public Power, 8(2), 89–105. <https://doi.org/10.32492/jpp.v8i2.8203>
- Anita, A., Putri, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). *Manajemen konflik dalam meningkatkan produktivitas organisasi lembaga pendidikan Islam*. At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 6(2), 135–147. <https://doi.org/10.24127/att.v6i2.2377>
- Kholifah, Y. B. (2019). *Manajemen konflik perspektif pendidikan Islam*. Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i1.298>
- Aziz, S. R. A. (2019). *Transformasi konflik dan peran pemerintah daerah*. Journal of Urban Sociology, 2(1), 28–41. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i1.609>
- Wawasan Ilmu. (n.d.). *Manajemen konflik pada lembaga pendidikan Islam*.